

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*
PADA REMAJA PENYINTAS BENCANA GALODO AKIBAT ERUPSI
GUNUNG MARAPI DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**Aliyah Zahrah
2110322045**

**Dosen Pembimbing:
Amatul Firdausa Nasa, M.Psi., Psikolog
Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

THE RELATIONSHIP BETWEEN RESILIENCE AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING AMONG ADOLESCENT SURVIVORS OF THE GALODO DISASTER CAUSED BY THE ERUPTION OF MOUNT MARAPI IN WEST SUMATERA

Aliyah Zahrah¹⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Yantri Maputra²⁾,
Dwi Puspasari²⁾

¹⁾*Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾*Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*
aliyahzahrah328@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the correlation between resilience and psychological well-being among adolescent survivors of the Galodo disaster resulting from the eruption of Mount Marapi in West Sumatra. A quantitative correlational research design was employed, utilizing Pearson's Product-Moment correlation as the statistical analysis technique. The participants comprised 100 adolescent survivors of the Galodo disaster in West Sumatra who resided in four locations, namely Nagari Bukik Batabuah, Andaleh, Pandai Sikek, and Koto Tuo. The participants were selected using a non-probability sampling technique. The research instruments utilised in this study were adapted versions of the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) and Ryff's Psychological Well-Being Scale (RPWB). The findings of the study demonstrated a positive relationship between resilience and psychological well-being among adolescent survivors of the Galodo disaster in West Sumatra. This relationship was supported by the results of the correlation analysis, which yielded a correlation coefficient (r) of .488 and a significance value (p) of .000. These findings indicate that higher levels of resilience are significantly associated with higher levels of psychological well-being among adolescent survivors of the Galodo disaster in West Sumatra, and conversely, lower levels of resilience are associated with lower levels of psychological well-being.

Keywords: Resilience, Psychological Well-Being, Adolescent Disaster Survivors

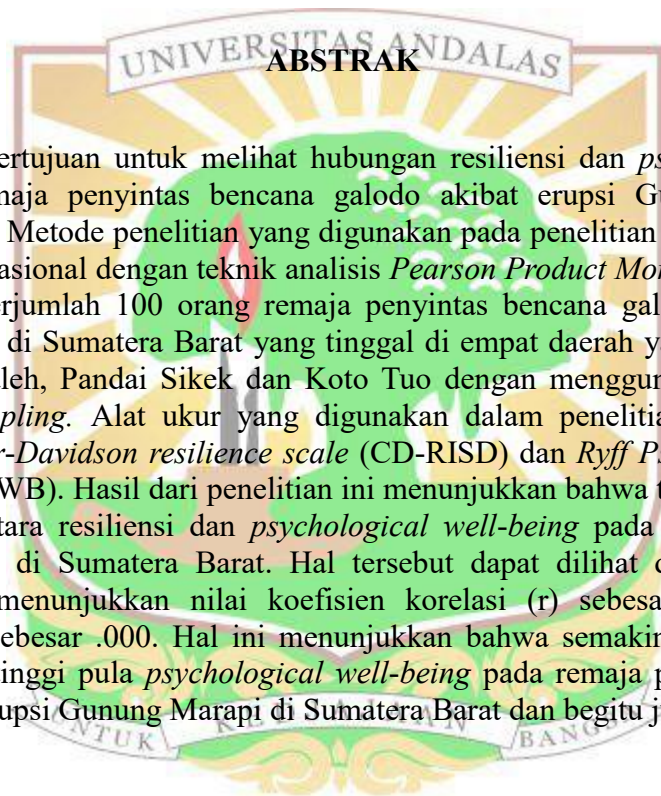
HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA REMAJA PENYINTAS BENCANA GALODO AKIBAT ERUPSI GUNUNG MARAPI DI SUMATERA BARAT

Aliyah Zahrah¹⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Yantri Maputra²⁾,
Dwi Puspasari²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

aliyahzahrah328@gmail.com



Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan resiliensi dan *psychological well-being* pada remaja penyintas bencana galodo akibat erupsi Gunung Marapi di Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan teknik analisis *Pearson Product Moment*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 100 orang remaja penyintas bencana galodo akibat erupsi Gunung Marapi di Sumatera Barat yang tinggal di empat daerah yaitu Nagari Bukik Batabuah, Andaleh, Pandai Sikek dan Koto Tuo dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi *Connor-Davidson resilience scale* (CD-RISD) dan *Ryff Psychological well-being scale* (RPWB). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara resiliensi dan *psychological well-being* pada remaja penyintas bencana galodo di Sumatera Barat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis korelasi yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar .488 dan nilai signifikansi (p) sebesar .000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi maka semakin tinggi pula *psychological well-being* pada remaja penyintas bencana galodo akibat erupsi Gunung Marapi di Sumatera Barat dan begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci : Resiliensi, *Psychological Well-Being*, Remaja Penyintas Bencana